

Pelatihan Pembuatan Desain Logo Kemasan UMKM Di Desa Situmbaga

**Rini Anggraini Pakpahan¹⁾; Erwina Azizah Hasibuan²⁾, Jainal Abidin³⁾,
Wirna Arifitriana⁴⁾, Afniria Pakpahan⁵⁾**

^{1),2),3)} Dosen Ilmu Komputer, Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

^{4),5)} Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

e-mail: rinianggrainipakpahan@gmail.com.

ABSTRACT

Along with the rapid development of UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), a strategy is needed to make products sustainable and attractive to consumers. Packaging design has an important role in influencing consumer decisions to buy a product. Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) has an important role in the progress of regional development, including Situmbaga Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency. The people of Situmbaga Village utilize the village's agricultural products to be processed into food that is packaged in simple packaging and does not yet have a logo on the packaging. This community service activity has a positive impact on UMKM actors in Situmbaga Village. With this activity, the community's knowledge and creativity increase in designing packaging logo so that it can increase the selling value of the UMKM products.

Keywords : *packaging logo, UMKM products, design*

ABSTRAK

Seiring pesatnya perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), diperlukan sebuah strategi untuk membuat produk dapat bertahan dan memiliki daya tarik bagi konsumen. Desain kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli suatu produk. Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting terhadap kemajuan pembangunan daerah, termasuk Desa Situmbaga, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Masyarakat Desa Situmbaga memanfaatkan hasil pertanian desa tersebut untuk dijadikan olahan makanan yang dikemas dalam kemasan yang sederhana dan belum memiliki logo pada kemasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM di Desa Situmbaga. Dengan kegiatan ini pengetahuan dan kreativitas masyarakat bertambah dalam mendesain logo kemasan sehingga dapat menambah nilai jual dari produk UMKM yang dihasilkan.

Kata kunci : *logo kemasan, produk UMKM, desain*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia IT yang bergerak dengan sangat cepat telah mampu mendobrak banyak batasan dengan berbagai inovasi barunya. Hampir segala hal yang menyangkut kehidupan manusia saat ini telah menggunakan teknologi. Inovasi teknologi sudah merambah di segala bidang, termasuk bidang ekonomi.

Dalam periode globalisasi ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kedudukan penting di dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, akan tetapi juga selaku alat penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif [1]. Dengan pesatnya perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), diperlukan sebuah strategi untuk membuat produk dapat bertahan dan memiliki daya tarik bagi konsumen.

Terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha karena dapat memberikan dampak besar pada daya saing sebuah produk, salah satunya adalah kemasan [2]. Pada saat ini ide atau kreatifitas sangat dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha dan juga untuk meningkatkan penjualan suatu produk lebih baik lagi, seperti halnya memperhatikan kemasan produk agar menarik, sehingga adanya ide kreatif dari pemilik usahan sangat dibutuhkan sehingga hal kemasan yang dirancang dapat menarik konsumen untuk membeli. Desain kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli suatu produk [3].

UMKM dapat memaksimalkan penjualan dan memperkenalkan produknya secara luas dengan cara membranding hasil produknya sendiri yaitu dengan adanya logo yang dapat dikenal oleh masyarakat dan penggunaan kemasan yang menarik. Desain logo dan kemasan produk begitu penting [4] karena kemasan produk merupakan suatu peluang yang dapat memberikan pengaruh penting dalam mempertahankan atau meningkatkan penjualan [5]. Dengan demikian nilai tambah produk akan meningkat.

Desa Situmbaga adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Desa Situmbaga juga merupakan salah satu desa binaan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting terhadap kemajuan pembangunan daerah, termasuk desa Situmbaga. Masyarakat desa Situmbaga memanfaatkan hasil pertanian desa tersebut untuk dijadikan olahan makanan yang memiliki nilai jual. Hasil olahan makanan tersebut dikemas dalam kemasan yang sederhana dan belum memiliki logo pada kemasan.

Produk-produk UMKM di desa Situmbaga memerlukan perhatian dalam hal pengemasannya. Sayangnya pengetahuan tentang variasi bentuk kemasan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya masih belum dipahami oleh para pelaku usaha. Selama ini kualitas kemasan produk masih standar dan kurang menarik. Masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui tentang kemasan yang baik dan aman, informasi apa saja yang harus dicantumkan dalam sebuah kemasan, serta teknik pengemasan dan desain kemasan yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Situmbaga dalam pembuatan desain logo kemasan produk UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kreativitas masyarakat agar dapat menambah nilai jual dari produk UMKM yang dihasilkan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan desain logo kemasan produk UMKM di desa Situmbaga. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu maupun kelompok.

a. Metode presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan cara membuat desain logo kemasan produk, mulai dari awal sampai akhir..

b. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mempertunjukkan cara pembuatan desain logo kemasan produk UMKM. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta dapat mempraktikkan langsung membuat desain kemasan sesuai dengan prosedur pembuatan.

c. Metode Praktik

Metode ini dilakukan untuk melatih masyarakat dalam membuat desain logo kemasan. Metode ini dilakukan agar para perajin tersebut mempunyai pengalaman langsung tentang pembuatan desain logo kemasan produknya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan metode yang digunakan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Survei Lokasi

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan UMKM di Desa Situmbaga. Hasil dari observasi yang dilakukan dijadikan sebagai dasar penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Tim pengabdian membuat rancangan program yang berisi beberapa kegiatan yang akan dilakukan sebagai wujud mengimplementasikan strategi untuk menyelesaikan permasalahan UMKM di Desa Situmbaga.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan dengan mempresentasikan rancangan program kegiatan yang disusun oleh tim pengabdian pada pelaku UMKM di Desa Situmbaga. , inovasi yang dilakukan adalah mendesain logo kemasan serta labeling untuk produk UMKM di Desa Situmbaga setelah sebelumnya melakukan observasi. Kegiatan diawali dengan presentasi tentang pentingnya pemberian logo pada

kemasan produk dan langkah-langkah dalam pembuatan logo kemasan. Selanjutnya tahap demonstrasi untuk mempraktikkan contoh cara pembuatan logo kemasan dengan menggunakan aplikasi Canva. Kemudian tahap praktik yang meliputi kegiatan mendesain langsung logo kemasan produk UMKM.



Gambar 2. Produk UMKM dengan logo yang telah didesain

Sasaran kegiatan pengabdian ini sangat antusias. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM di Desa Situmbaga memahami bahwa logo kemasan memiliki pengaruh yang cukup penting dalam upaya menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan suatu produk [6] [7]. Logo harus dibuat semenarik mungkin sehingga akan menarik perhatian konsumen yang melihatnya. Logo bisa juga digunakan perusahaan untuk menonjolkan keunikannya dan dapat menyampaikan visinya kepada konsumen. Kualitas sebuah logo dapat mempengaruhi penjualan sebuah bisnis. Oleh karena itu, sebuah logo harus terlihat positif. Logo yang baik adalah logo yang dapat diingat dengan mudah dan cepat oleh pelanggan dan membedakan suatu merek dari merek lain [7]. Itulah mengapa para pebisnis saat ini harus mulai memperhatikan desain logo kemasan untuk menambah nilai jual [8].

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan desain kemasan produk UMKM di Desa Situmbaga telah memberikan dampak yang positif, karena dalam kegiatan ini tim pengabdian dan para pelaku UMKM dapat berinteraksi dalam memberikan tambahan ilmu desain dan keterampilan bagi masyarakat. Dari kegiatan pengabdian ini pelaku UMKM dapat menyadari dan menjadi lebih memahami tentang pentingnya logo kemasan dalam sebuah produk.

REFERENSI

- [1] M. Ahsani, A. Maulidia, A. Putri, F. Al Rizky, C. Rosalia and D. Kartika, "PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK UMKM DI DESA GALENGDOWO, KECAMATAN WONOSALAM," *KARYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 45-50, 2024.
- [2] N. Santoso, Z. Arif, Gunawan, A. Mutaqin and F. Hidayatullah, "Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Kota Tegal," *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, vol. 2, no. 2, pp. 323-329, 2022.
- [3] S. Lestari, M. Kadafi, T. Jatnika, A. Woelandhary and I. Susanti, "Workshop Redesain Kemasan Produk UMKM "Ayam Bakekok"," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, vol. 3, no. 2, pp. 559-566, 2023.
- [4] N. Ainun, R. Maming and A. Wahida, "Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm," *Jesya*, vol. 6, no. 1, p. 674–681, 2023).
- [5] A. Ramadhayanti, I. Asmadi, Zahra and Yulianah, "Pelatihan Pengenalan dan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Hidroponik Karang Taruna dan Warga RW 03 Desa Sumber Jaya , Kecamatan Tambun Selatan , Kabupaten Bekasi," *Jurnal Abdimas Peradaban*, vol. 2, no. 2, pp. 1-9, 2021.
- [6] R. Agustina, Y. Dwanoko and D. Suprianto, "Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang," *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, vol. 4, no. 1, p. 69, 2021.
- [7] A. A. Destrina, G. C. Lukyanto, M. C. Dewanti and S. Aminah, "Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM Rajutan BKL Bismo," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 1473-1478, 2022.
- [8] Christianingrum, D. Saputra, Yusuf and D. Ulyana, "Pelatihan Pembuatan Logo Sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Merek Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Air Itam," *Ikraith-Abdimas*, vol. 4, no. 1, pp. 74-80, 2021.